

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**



**PENGOLAHAN KELAPA DAN DIVERSIFIKASI PRODUKNYA
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN DENGILO**

OLEH:

**YAYU ISYANA PONGOLIU, SE, M.Sc (KETUA)
(NIP: 19830104 200501 2 002)**

**ZULFIA K ABDUSSAMAD, SE, M.Si (ANGGOTA1)
(NIP: 19790925 200501 2 002)**

DIBIYAI OLEH:

**DANA PNBP UNG 2016
DENGAN SURAT PERJANJIAN NOMOR 886/UN47/PM/2016**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

RINGKASAN

Wilayah Gorontalo memiliki potensi besar dalam hal ketersediaan pohon kelapa. Namun pengolahan produk dari pohon kelapa belum dilakukan secara maksimal. Adapun bentuk pengelolaan yang selama ini dilakukan masyarakat masih dikelola dengan cara yang sederhana dan belum memanfaatkan hasil lanjutan yang masih mungkin bisa didapatkan dari kelapa tersebut. Di kecamatan Dengilo, pohon kelapa masih dimanfaatkan sebatas untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari secara langsung dan belum dimanfaatkan lebih lanjut menjadi produk yang dapat memberikan nilai tambah. Padahal jika kelapa dapat dimanfaatkan maka akan memberi hasil yang lebih baik terutama secara ekonomis pada masyarakat. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat belum dapat memanfaatkan produk turunan kelapa.

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah adanya pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan kelapa terutama pada pemanfaatan bagian kelapa yang sudah mudah diolah oleh masyarakat. Selain itu tujuan yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat karena telah mampu melakukan pengolahan diversifikasi produk kelapa.

Terdapat 3 (tiga) desa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian yakni desa Popaya dan Huta Moputi di Kecamatan Dengilo dan Desa Bunuyo di Kecamatan Paguat. Adapun metode yang akan digunakan untuk untuk pengolahan kelapa dan peningkatan pendapatan adalah melalui pelatihan pengolahan dan diversifikasi produk kelapa serta pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKS pengabdian yang terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kata Kunci: Kelapa, Pemberdayaan masyarakat, Peningkatan pendapa

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada tim pelaksana KKS pengabdian sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir program KKS Pengabdian di Kecamatan Dengilo dan Kecamatan Paguat.

Laporan akhir ini memuat hasil program tentang pengembangan produk olahan kelapa sederhana. Adapun secara keseluruhan kegiatan KKS pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar. Target sasaran program utama telah terlaksana dengan baik dan menerima tanggapan positif dari masyarakat. Namun masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal dalam kegiatan KKS pengabdian ini yang diharapkan dapat ditingkatkan pada pelaksanaan KKS pengabdian berikutnya.

Demikian laporan ini kami susun sebagai bagian dari pertanggungjawaban hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama kegiatan KKS pengabdian. Jika terdapat pertanyaan, saran atau kritikan dapat menghubungi tim pelaksana KKS Pengabdian. Terima Kasih.

Gorontalo, November 2016

Tim KKS Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Target dan Luaran.....	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	8
Bab 5 Hasil dan Pembahasan.....	9
Bab 6 Kesimpulan dan Saran.....	12
Daftar Pustaka.....	13
Lampiran-Lampiran.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	3
Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 45 hari.....	7

BAB I PENDAHULUAN

Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera*) merupakan jenis tanaman yang memiliki banyak kegunaan. Hampir semua bagian kelapa mulai dari daun, batang dan bagian buahnya sampai pada tandan kelapa muda memiliki manfaat yang dirasakan secara langsung terutama bagi masyarakat daerah tropika. Pada daerah tropis tanaman kelapa ini merupakan tanaman yang paling banyak tersedia pada semua wilayah. Namun pemanfaatan potensi kelapa ini belum dilakukan secara maksimal.

Kelapa masih dimanfaatkan secara langsung sehingga memiliki nilai secara ekonomis yang rendah. Misalnya kelapa muda digunakan sebagai minuman segar sedangkan untuk kelapa tua hanya menggunakan bagian daging untuk santan campuran makanan sehari-hari. Begitu pula dengan pemanfaatan bagian lain tanaman kelapa. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan negara Filipina yang telah memproduksi lebih dari 100 produk turunan kelapa. Permasalahan mulai dari teknis budaya, teknologi, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, permodalan, infrastruktur dan dukungan kebijakan. Akibatnya potensi besar Indonesia di bidang kelapa belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Di kecamatan Dengilo, kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dijumpai termasuk di halaman belakang masing-masing rumah. Namun kelapa belum dimanfaatkan sebagai bagian usaha dari masyarakat di daerah tersebut padahal ketersediaan bahan baku banyak tersedia disana. Kecamatan Dengilo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang terdiri atas Kecamatan Buntulia, Duhiadaa, Lemito, Marisa, Paguat, Patilanggio, Popayato, Popayato Barat, Popayato Timur, Randangan, Taluditi dan Wanggarasi. Kecamatan Dengilo terdiri atas 5 (lima) desa yakni Desa Huta Moputi, desa Karangetang, desa Karya baru, Desa Padengo dan Desa Popaya.

Kondisi Infrastruktur di kecamatan Dengilo telah tersedia antara lain akses jalan, listrik, air pam, telekomunikasi selular (Telkomsel). Untuk mencapai kawasan kecamatan Dengilo tidak sulit karena terletak dikawasan strategis yang hanya berjarak +/- 20 menit menuju ibukota Kabupaten Pohuwato. Kecamatan ini hanya

berjarak +/- 158 km atau 4 jam dari pusat kota Gorontalo. Sarana transportasi dapat menggunakan motor dan mobil umum. Tarif mobil sebesar Rp 50.000- Rp 60.000 untuk sekali jalan sampai batas kecamatan dengan jadwal 2 kali dalam sehari.

Potensi masyarakat Dengilo sangat besar. Antara lain hasil-hasil dari tanaman kelapa, aren dan beberapa tanaman yang mulai dikembangkan masyarakat disana. Masyarakat kecamatan Dengilo sendiri memiliki beragam profesi dari PNS, buruh tambang, peternakan dan membangun usaha kecil lainnya. Namun kebanyakan masyarakat Dengilo belum memiliki akses terhadap pekerjaan karena tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk pengembangan potensi diri.

Pengelolaan produk kelapa bagi masyarakat Dengilo masih terbatas. Daging buah muda digunakan untuk konsumsi kelapa muda segar. Daging yang tua digunakan untuk membuat minyak klentik atau santan. Sedang bagian-bagian kelapa yang lain digunakan untuk keperluan adat, bahan bakar memasak dan alat kebersihan rumah tangga.

Potensi kelapa sangat besar di kecamatan Dengilo. Bahkan kelapa-kelapa tersebut tidak memiliki nilai jual dan hanya diberikan secara gratis kepada siapa yang membutuhkan. Padahal jika kelapa ini diolah dengan lebih baik maka dapat memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat. Bertolak dari kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memformulasikan bentuk pemberdayaan olahan kelapa dalam program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat kecamatan Dengilo melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu baik manajemen, akuntansi, maupun teknik hasil pertanian. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat kecamatan Dengilo selama dua bulan untuk dapat meningkatkan hasil produk minyak kelapa.

Lokasi KKS pengabdian ini terbagi dalam tiga (tiga) desa yakni desa Popaya, Desa Bunuyo dan Desa Huta Moputi. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat pengrajin kelapa yang berjumlah kurang lebih 15 orang dari perwakilan desa tersebut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Pengrajin Kelapa	Adanya keahlian masyarakat secara alami untuk mengolah kelapa	Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengolah berbagai produk yang bisa dihasilkan dari kelapa
Kelompok Pengrajin Kelapa	Adanya kesadaran tentang pengolahan produk kelapa dan diversifikasinya sebagai modal usaha	Keterbatasan dalam pengetahuan tentang mutu produk yang dihasilkan dari kelapa
Kelompok Pengrajin Kelapa	Adanya kesadaran pentingnya produk dengan kemasan yang baik	Keterbatasan dalam mengelola kemasan produk
Kelompok Pengrajin Kelapa	Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha	Belum memiliki wawasan keuangan dalam hal pencatatan, pembiayaan usaha dan peputaran modal untuk usaha kedepan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat pengrajin kelapa. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak masyarakat. Selain itu KKS pengabdian adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini yang fokus pada bidang usaha diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sehingga dapat memberikan dampak peningkatan pendapatan bagi masyarakat.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah

- a. Bidang produksi
 1. Peningkatan jenis turunan produk kelapa yang dapat diolah
 2. Peningkatan mutu dari produk yang dihasilkan
- b. Bidang pemasaran
 1. Peningkatan pada pengemasan produk yang dihasilkan
- c. Bidang keuangan
 1. Terciptanya pencatatan keuangan usaha yang baik.
 2. Terciptanya kesadaran masyarakat untuk pola pembiayaan usaha yang baik.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKS Pengabdian 2016 ini terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

a. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKS pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS pengabdian kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan materi program dan kegiatan KKS dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan usaha.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS- Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Kewirausahaan dan membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*.
3. Pengenalan tentang produk kelapa kepada masyarakat
4. Pengolahan kelapa dan produk diversifikasi kelapa.
5. Aspek bisnis yang meliputi aspek pemasaran dan keuangan sederhana.
6. Etika dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Agustus-September 2016 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Dengilo
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa mitra.
4. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan KKS
5. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
6. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

b. Pelaksanaan

Terdapat 3 (tiga) desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni desa Bunuyo, desa Popaya dan Desa Huta Moputi. Pengolahan kelapa sederhana telah dilakukan masyarakat di dua desa tersebut. Untuk program yang akan dilakukan di lapangan adalah bagaimana pengembangan pengolahan produk kelapa sehingga memiliki nilai tambah bagi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah bentuk praktek dalam hal teknis seperti pengenalan lebih dalam tentang pohon kelapa dan produk yang bisa diturunkan melalui pelatihan pengolahan produk kelapa metode lain yang dikembangkan adalah pembelajaran dan praktek dalam bidang aspek bisnis sederhana melalui bidang pemasaran dan keuangan.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Pelatihan tentang kelapa meliputi manfaat baik secara ekonomis maupun lingkungan.
2. Pelatihan pengolahan produk turunan kelapa terutama di bidang pangan.
3. Pengadaan beberapa alat penunjang produksi;
4. Pengadaan produk kelapa.
5. Pengadaan kemasan dan label produk kelapa.
6. Pendampingan aspek pemasaran dan keuangan kepada masyarakat.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam 45 hari. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 45 hari

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol (JKEM)	Ket
1	Praktek pengenalan dan pengolahan kelapa pemilihan bahan baku, pengupasan dan pembelahan buah kelapa	Proses persiapan bahan baku	3684	6 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan VCO yang meliputi penggilingan, pemerasan, penyaringan, pendiaman, pemasakan, penyaringan kembali.	Proses produksi	3684	6 orang mahasiswa
3	Praktek pengolahan Minyak Goreng	Proses produksi	3684	6 orang mahasiswa
4	Praktek pengolahan Cocojell	Proses produksi	3684	6 orang mahasiswa
5	Praktek aspek pemasaran (kemasan dan label) serta aspek keuangan (Pencatatan sederhana)	Pemasaran dan Keuangan	3684	6 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			18420	30 Orang

**Tahapan kegiatan yang dilakukan dimulai dari tahap awal sampai akhir kegiatan*

c. Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini telah memiliki target untuk dapat memperkuat pola bisnis minyak kelapa bagi masyarakat walaupun dengan ruang lingkup usaha rumah tangga. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Dari segi produk, dengan adanya pengenalan tentang kemasan dan label serta pengelolaan dan pencatatan keuangan pada masyarakat akan memberi dampak pada nilai jual dari produk yang mereka hasilkan.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang pengolahan kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer terutama bagi masyarakat.

LPPM UNG berperan aktif dalam memotivasi, mengembangkan dan membina kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa pada masyarakat. LPPM UNG memberikan pelatihan-pelatihan dan klinik proposal yang membantu menghasilkan usulan kegiatan pegabdian yang lebih baik dan berkualitas. LPPM UNG juga melakukan monitoring dan evaluasi internal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan kampus UNG. LPPM UNG juga membuat jurnal Buletin Sibermas LPPM untuk menjadi wadah menyebarkan hasil-hasil pengabdian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

KKS Pengabdian pengolahan kelapa dan diversifikasi produknya dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Dengilo dan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato di telah dilaksanakan sejak tanggal 15 Agustus 2016 – 1 Oktober 2016 di 3 (tiga) desa yaitu desa Bunuyo, Kecamatan Paguat, Desa Popaya dan Desa Huta Moputi di Kecamatan Dengilo dengan jumlah peserta 30 orang mahasiswa. Mahasiswa peserta KKS berasal dari 4 jurusan yang berbeda yaitu Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi 10 orang, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan dan Jurusan Teknik Pertanian. Berikut penjelasan singkat tentang pelaksanaan KKS pengabdian pada masing-masing desa.

1. Desa Bunuyo

Jumlah peserta KKS pada desa Bunuyo berdasarkan ketetapan panitia KKS adalah sebanyak 10 orang. Pada desa Bunuyo ini terdapat kelompok usaha minyak kelapa yang sudah menapatkan bantuan alat dari pemerintah. Selain itu mereka sudah diberi keterampilan untuk pengolahan minyak kelapa dan VCO.

Namun kelompok ini masih memiliki hambatan yaitu belum bisa memproduksi karena belum mendapatkan pasar yang tepat untuk penjualan produk mereka. Sehingga pendekatan perbaikan segi pemasaran dan pendampingan secara administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKS desa Bunuyo.

2. Desa Popaya

Peserta KKS di desa Popaya adalah sebanyak 10 orang. Adapun di Desa Popaya memiliki potensi pengrajin-pengrajin minyak kelapa namun selama ini mereka mengolah minyak kelapa dengan menggunakan metode tradisional. Karena itulah mahasiswa KKS di desa Popaya melakukan pendekatan dengan kegiatan pendampingan bagaimana metode dan teknik pengolahan minyak kelapa dengan lebih baik.

3. Desa Huta Moputi

Jumlah peserta KKS pada desa Huta Moputi adalah sebanyak 10 orang. Seperti halnya desa Popaya, masyarakat desa Huta Moputi memiliki pengrajin-pengrajin yang selama ini mengelola kelapa berdasarkan metode tradisional.

B. Pembahasan

1. Temuan

Program utama kegiatan KKS Pengabdian di kecamatan Dengilo dan Paguat adalah bagaimana memberdayakan para pengrajin minyak kelapa tradisional yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha ini. Penggunaan minyak dari bahan kelapa sekarang ini tidak terlalu banyak digunakan. Adapun penggunaan minyak kelapa oleh masyarakat Gorontalo umumnya hanya sekedar ditambahkan pada sambal yang menjadi hidangan khas setiap menu makanan. Penggunaan minyak kelapa sudah tergantikan oleh minyak dari kelapa sawit yang menawarkan harga yang lebih murah dari minyak kelapa. Selain itu juga masyarakat menganggap minyak kelapa memiliki tingkat kolesterol yang tinggi sehingga berdampak kurang baik bagi kesehatan.

Pengrajin minyak goreng kelapa tradisional yang berada di kecamatan Dengilo dan Paguat telah menjalankan usaha selama beberapa tahun dengan target konsumsi rumah tangga atau bahkan hanya dikonsumsi sendiri saja. Pengemasan minyak kelapa ini pun masih sangat sederhana dan belum memenuhi standar. Pengemasan dilakukan dengan menggunakan botol minuman mineral tanpa ada identitas produk yang jelas. Banyak juga pengrajin-pengrajin minyak kelapa yang sudah tidak menjalankan usahanya karena menganggap pembuatan minyak kelapa melelahkan dan memakan waktu yang lama.

Para pengrajin pun belum menyadari potensi yang besar dari produk kelapa dimana dibutuhkan pengolahan yang cukup sederhana sehingga akan memudahkan dalam proses produksi mereka. Selain itu adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sehingga para pengrajin hanya menjadikan pengolahan produk kelapa sebagai pekerjaan sampingan selain berkebun dan lain-lain.

2. Solusi

Berdasarkan identifikasi temuan secara menyeluruh maka pada program KKS Pengabdian ini melakukan beberapa langkah penyelesaian untuk membantu pemberdayaan pengrajin minyak kelapa yaitu:

a. Bidang Produksi

Salah satu hal yang menghambat pengembangan usaha minyak goreng kelapa adalah proses pengolahan yang lama sehingga hal ini dianggap melelahkan bagi pihak pengrajin. Masyarakat enggan mengolah produk minyak kelapa karena keterbatasan dalam produksi dan proses alamiah pembuatan minyak goreng kelapa yang memakan waktu yang panjang.

Pada tanggal 27-28 September 2016 dilakukan kegiatan pelatihan bagaimana mengolah produk kelapa sehingga dengan jumlah dan bahan yang sama bisa menghasilkan produk yang lebih. Pada pola lama santan kelapa diubah menjadi minyak dengan waktu pemasakan yang lama. Hasil pengolahan ini disebut minyak klentik. Minyak klentik ini hanya bertahan kurang lebih 2 bulan sehingga tidak dapat disimpan terlalu lama.

Melalui pelatihan ini peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang pengolahan minyak sehingga menghasilkan VCO atau minyak kelapa murni dan minyak kelapa. Selain itu air kelapa yang terbuang saat proses produksi minyak dapat diolah menjadi *cocojell*.

Pada pelatihan peserta diberikan materi pembuatan VCO dengan menggunakan tiga metode yakni sebagai berikut:

1. Metode Pancingan

Pada metode pancingan ini VCO yang dihasilkan menggunakan tambahan pancingan VCO pada krim santan sehingga menghasilkan produk VCO baru.

2. Metode Fermentasi

Pada metode fermentasi ini pembuatan VCO tidak menggunakan tambahan air untuk mengolah santan melainkan hanya menggunakan air kelapa dari kelapa yang digunakan untuk pembuatan minyak. Selain itu

air kelapa ditambahkan pada krim santan yang pada proses inilah proses fermentasi terjadi.

3. Metode Sinar Matahari

Pada dua metode diatas harus menambahkan VCO atau air kelapa sebagai media fermentasi maka untuk metode sinar matahari proses yang dilakukan adalah ketika VCO akan dipanen maka minyak dalam wadah tertutup tersebut dijemur dibawah sinar matahari kurang lebih selama 30 menit untuk mendapatkan hasil minyak yang lebih banyak.

Para pengrajin dapat memilih metode mana yang lebih mereka kuasai dan mudah untuk diikuti. Adapun metode fermentasi dipertimbangkan untuk menjadi metode yang akan digunakan karena lebih mudah dan tanpa penggunaan air untuk pengolahan.

Pada pengolahan VCO tahap akhir akan menghasilkan blondo, blondo ini kemudian dimasak selama +/- 30 menit sehingga akan menghasilkan minyak goreng dengan kualitas turunan pertama dibandingkan dengan VCO.

Sedangkan air kelapa yang tidak digunakan pada proses pengolahan kelapa diolah menjadi *cocojell* dengan menambahkan serbuk agar-agar dan potongan kelapa muda sehingga menjadi santapan pencuci mulut yang segar dan sehat.

Dengan menggunakan bahan yang sama dengan pengolahan minyak kelapa tradisional maka dengan pendekatan 3 (tiga) metode ini dapat menghasilkan lebih banyak produk sehingga lebih memberikan keuntungan secara ekonomi bagi para pengrajin.

b. Bidang Pemasaran

Pada aspek produk minyak goreng kelapa kelompok KKS pengabdian melakukan pendampingan pada aspek kemasan produk. Salah satu cara untuk dapat memasarkan produk minyak kelapa dengan lebih baik adalah dengan kemasan yang baik dan dapat dipercaya. Hal ini dikarenakan minyak goreng kelapa merupakan barang yang dikonsumsi sehingga faktor kemasan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan.

Mahasiswa peserta KKS pengabdian melakukan kegiatan desain label untuk para pengrajin secara sederhana. Adapun jenis kemasan yang yang digunakan adalah ukuran 250 ml untuk VCO dan minyak kelapa.

c. Bidang Keuangan

Mahasiswa peserta KKS pengabdian UNG melakukan pendampingan secara informal gambaran perhitungan harga pokok produksi dan keuntungan yang akan didapatkan dari produk olahan kelapa tersebut.

Dalam kurun waktu 2 (dua) bulan tersebut mahasiswa peserta KKS bekerjasama dengan para pengrajin melakukan beberapa kali kegiatan pengolahan minyak kelapa untuk hasil kualitas yang lebih baik. Selain program utama mahasiswa juga melakukan beberapa program tambahan dibidang olahraga, seni maupun terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas masyarakat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Kegiatan pelaksanaan KKS pengabdian telah dilaksanakan pada 3 (tiga) desa di yakni desa Bunuyo, Desa Popaya dan Desa Huta Moputi
- b. Kegiatan KKS pengabdian ini memberikan pendampingan dalam perbaikan metode dalam pengolahan produk kelapa sehingga yang awalnya hanya menghasilkan minyak klentik sekarang dapat menghasilkan VCO, minyak goreng dan coco jell.
- c. Kegiatan pendampingan KKS Pengabdian dilakukan agar dapat menumbuhkan semangat pengrajin dalam pengolahan kelapa.

B. Saran

1. Kegiatan KKS pengabdian ini belum terlalu maksimal dalam pendampingan aspek administrasi keuangan sehingga diharapkan hal ini dapat diperbaiki pada waktu berikutnya.
2. Perlunya penguatan dari pihak aparat desa maupun kecamatan terhadap instansi terkait dengan keberadaan usaha produk kelapa masyarakat selain tentunya produk-produk lainnya seperti Aren, Jagung, Cabai dan lain-lain.
3. Perlu adanya pembinaan yang melibatkan pengembangan sikap kewirausahaan bagi para pengrajin sehingga memiliki semangat, pengembangan pola pikir dan pengetahuan dalam meningkatkan usaha yang telah dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, 2013, Kewirausahaan, Bandung, CV Alfabeta

Bawalan, Divina, 2013, Processing of High Value Coconut Product Lessons From The Philippines, International Conference on Coconut.

Khairani, Caya et al, 2007, Pengkajian Teknologi pengolahan kelapa mendukung agroindustri: Pengkajian sistem Agroindustri Kelapa Terpadu Skala Rumah Tangga di Kabupaten Donggala, BPTP Sulawesi Tengah.

Pramiyanti, Alila, 2008, Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM, Medpress

LAMPIRAN 1
SK KEGIATAN PENGABDIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 886/UN47/PM/2016

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
 - c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DRPM Dikti Tahun 2016;
 - d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode Agustus-September Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana pengabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 3 Agustus 2016

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 886/UN47/PM/2016
 Tanggal : 03 Agustus 2016
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS)
 Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016 Lembaga
 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri
 Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
1	Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd Hatim K. Malik, S.Pd., M.Pd	Penerapan Model Fasilitas Belajar pada Sentra Kerjainan Atap Rumbia melalui Pelatihan Pengelolaan Usaha Kecil dengan Pendekatan Buhuta Walama Lo Tihedu di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula	PLS/FIP	Desa Bina Jaya/ Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
2	Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Dr. Asrin, M.Pd	Fasilitas dan Pendampingan Sekolah dalam Pengelolaan Data Induk Administrasi Kelas	Manajemen Pendidikan/ FIP	Cabang Dinas Pendidikan/Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
3	Robiyati Podungge, S.Pd., M.Si Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si	Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan	Manajemen/ FE	Desa Pangi/Kec. Dulupi/Kab. Boalemo	25.000.000
4	Raflin Hinelo, S.Pd., M.Si Moh. Agussalim Monoarfa, SE., MM	Kelompok Ekonomi Produktif bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pendapatan	Manajemen FE	Desa Sosial/ Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
5	Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si Idris Yanto Niode, S.Pd., MM	Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu "Apis Cerana"	Manajemen FE	Desa Maleo/Kec. Paguat/ Kab. Pohuwato	25.000.000
6	Amir Lukum, S.Pd., MSA Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si	Usaha Peningkatan Produksi dan Diversifikasi Produk Kue Khas Gorontalo Guna Meningkatkan Pendapatan Kelompok Usaha Wanita	Akuntansi FE	Desa Soginti/Kec. Paguat/Kab. Pohuwato	25.000.000
7	Herlina Rasjid, SE., MM Harun Blongkod, S.Pd., MSA	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa	Manajemen/ FE	Desa Juriya/Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000
8	Hj. Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME Sudirman, S.Pd., M.Pd	Kreatifitas dan Higienis Gula Aren	Pendidikan Ekonomi/FE	Desa Tenilo Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
9	Supardi Nani, SE., M.Si Rio Monoarfa, SE.Ak., M.Si	Pendampingan dan Pengolahan Produksi Tepung Jagung sebagai Industri Kecil untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	Manajemen/FE	Desa Satria/Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
10	Dr. Muchtar R. Ahmad, S.Pd., M.Si Djoko L. Radji, S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Usaha Produktif dan Manajemen Usaha Masyarakat	Manajemen/ FE	Desa Taluduyunu/Kec. Buntulia/Kab. Pohuwato	25.000.000
11	Yayu Isyana D. Pongoliu, SE., M.Sc Zulfa K. Abdussamad, SE., M.Si	Pengolahan Kelapa dan Diverifikasi Produknya dalam upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Dengilo	Manajemen/ FEB	Desa Popaya/Kec. Dengilo/Kab. Pohuwato	25.000.000
12	Hais Dama, SE., M.Si Drs. Rusti Isa, M.Si	Optimalisasi Program Pengembangan Wirausaha Mandiri bagi Masyarakat	Manajemen/ FE	Desa Taulaa/Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000
13	Yulinda Ismail, S.Pd., M.Si Tineke Wolok, ST., MM	Pengembangan Produk Pisang sebagai Jajanan Tradisional bagi Ibu-ibu Rumah Tangga	Manajemen/ FE	Desa Bongo Nol/Kec Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
14	Tri Handayani Amaliah, SE.Ak., M.Si Sri Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	Pemanfaatan Bahan Pangan Jagung dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga	Pendidikan Ekonomi/ FE	Desa Tanah Putih/Kec. Dulupi Kab. Boalemo	25.000.000
15	Madania, S.Farm, M.Sc.Apt Sirajuddin Bialangi, SKM., M.Kes	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Menengah PHBS dan Swamedikasi Obat dengna Media Booklet	Farmasi/FOK	Desa Diloato/ Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
16	Risna Podungge, S.Pd., M.Pd Arif hariyanto, S.Pd	Pelatihan Message untuk Kesehatan dan Kecantikan untuk Ibu-ibu Rumah Tangga TP PKK	Pendidikan Keolahragaan/ FOK	Desa Polohungo/Kec. Dulupi/Kab. Boalemo	25.000.000
17	Yuriko Boekoesoe, SP., M.Si Yuliana Bakari, SP Ahmad Fadhi, SE., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian dan Peternakan	Agribisnis/ FAPERTA	Desa Tanjung Harapan/Kec. Wonosari/Kab. Boalemo	25.000.000
18	Lisna Ahmad, STP., M.Si Yoyanda Bait, STP., M.Si	Modifikasi Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk yang Bernilai Ekonomi bagi Masyarakat	Teknologi Pangan/ FAPERTA	Desa Suka Mulya/Kec. Wonosari/Kab. Boalemo	25.000.000
19	Dr. Nurmi, SP., MP Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP	Aplikasi Pupuk Organik Bersimulator EM4 untuk Perbaikan Sifat Fisik Tanah pada Lahan Kering	Agroteknologi/ FAPERTA	Desa Teratai/Kec. Marisa/Kab. Pohuwato	25.000.000
20	Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si Dr. Jusdin Puluhulawa, SH., m.Si	Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik	Agroteknologi/ FAPERTA	Desa Permata Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
21	Nirwan Junus, SH., MH Ismail H. Tomu, SH., MH	Dampak Hutan Tanaman Industri bagi Masyarakat Desa Payu Kecamatan Mootilango	Ilmu Hukum/FH	Desa Payu/Kec. Mootilango Kab. Gorontalo	25.000.000
22	Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum Zamroni Abdussamad, SH., MH	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyusunan Produk Hukum Desa	Ilmu Hukum/FH	Desa Tamaila/Kec. Tolangohula/Kab. Boalemo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
23	Suwitno Y. Imran, SH., MH Lisnawaty Badu, SH., MH	Peran serta Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawal Dana Desa melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	Ilmu Hukum/ FH	Desa Kuala Lumpur/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
24	Dr. Alfi Baruadi, S.Pi., M.Si Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Tabongo/Kec. Dulupi Kab. Boalemo	25.000.000
25	Citra Panigoro, ST, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Huyula Melalui Pelatihan Keterampilan Berbasis Potensi Lokal	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Huyula/Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo	25.000.000
26	Ir. Rawiyah Husnan, MT Aryati Alitu, ST., MT Frice L. Desei, ST., M.Sc	Pendampingan Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat	Teknik Sipil/ FATEK	Desa Hulawa/Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
27	Abdul Aziz Bouty, M.Kom Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom	Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo melalui Pelatihan Aplikasi Template Karawo yang sesuai dengna karakter dan Budaya Gorontalo	Teknik Informatika/ FATEK	Desa Buntulia Jaya/Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato	25.000.000
28	Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd	Akselarasi Pembangunan Desa dalam Bidang Keberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan Kaum Perempuan	Teknik Kriya/FATEK	Desa Dulohupa/Kec. Botiyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
29	Dr. Eng. Sri Maryati Dr. Sunarty Suly Eraku, M.Pd	Pendampingan Desa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa tanggap Bencana	ITK/ FMIPA	Desa Limbato/Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	25.000.000
30	Farid Th. Musa, S.Kom., MA Funco Tanipu, ST, MA	Kesadaran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Bantuan Pemerintah	Sosiologi/FIS	Desa Ilomata/ Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000

Rektor

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

LAMPIRAN 2

BIODATA

Ketua pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yayu Isyana D Pongoliu, SE., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19830104 200501 2 002
5	NIDN	0004018303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 4 Januari 1983
7	Email	Yayuidp@gmail.com
8	Nomor Telepon	085242008243
9	Alamat Kantor	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman no 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	0435 821752

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk/Lulus	2000 - 2004	2007 – 2009
Judul Skripsi/Tesis	Strategi Bersaing TelkomFlexi sebagai Market Leader CDMA	Pengaruh Komisaris Independen, Hutang dan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan
Nama Pembimbing	Drs. Moh. Toha, MBA	Suad Husnan, PhD

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi/Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2012	Identifikasi Pola dan Tingkat Penggunaan Teknologi Tepat Guna Pada UKM di Kabupaten Gorontalo	Balihristi Provinsi Gorontalo
2	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengemabangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo.	Hibah APBP Pemerintah Provinsi Gorontalo
3	2014	Kajian Faktor Sosial Ekonomi yang Berdampak Pada Usia Perkawinan Pertama di Provinsi Gorontalo	Kerjasama IPADI dan BKKBN Provinsi Gorontalo

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber
			Sumber
1	2013	Pelatihan manajemen keuangan keluarga di Desa Bendungan, Kabupaten Boalemo. Bentuk kerjasama dengan program KKS UNG	MANDIRI
2	2014	KKS Pengabdian Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa Di Kecamatan Bonepantai	PNBP UNG
3	2014	KKS Pengabdian Pemberdayaan kelompok pengrajin Ikan Teri Desa katialada	PNBP UNG
4	2014	Ipteks bagi masyarakat (IBM) Kelompok Pengrajin Karawo Desa Mongolato	DIKTI
5	2015	Ipteks bagi masyarakat (IBM) Kelompok pengrajin minyak kelapa tradisional kecamatan Bone Pantai	DIKTI

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Protean Career dan Boundartless Career: Perspektif Kontemporer dalam Pengembangan Karir pada Organisasi	Volume 2/ Nomor 3/ September 2009	Jurnal Oikosnomos
2	Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa Di Kecamatan Bone Pantai	Volume 08 Nomor 03 November 2015	Jurnal Sainstek UNG

F. Lain-lain

No	Tahun	Kegiatan	Instansi
1	2012-sekarang	Sekretaris Pusat Pengendalian Internal	UNG
2	2011-2012	Kepala bidang pengukuran Pusat Penjaminan Mutu dan Akreditasi	PNBP UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2016
Anggota



(Yayu Isyana D Pongoliu, SE., M.Sc)

1. Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zulfia K. Abdussamad., SE ., M.SI
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19790925 200501 2 002
5	NIDN	0025097904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 25 September 1979
7	Email	
8	Nomor Telepon	081341163411
9	Alamat Kantor	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman no 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi
Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen
Tahun Masuk/Lulus	1997 – 2002	2007 – 2011
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Saluran pemasaran terhadap peningkatan jumlah mahasiswa pada STMIK ICHSAN Gorontalo	Analisis Diferensiasi Jasa terhadap kepuasan konsumen pada RSI Gorontalo
Nama Pembimbing	Dra.Lisbeth Mananeke,M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi/Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1			

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber
1	2012	Pelatihan Pendidikan Keuangan Untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG
2	2013	KKNPPM/ Peningkatan mutu produk pengrajin gula aren Desa Mongoilo Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG
3	2014	Peningkatan mutu pengolahan stik akar pisang di desa Timbulo Tengah	PNBP UNG
4	2015	Peningkatan keterampilan Pengelolaan Keuangan pada kelompok simpan pinjam keuangan perempuan di desa Tilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Kualitas layanan sebagai Diferensiasi Jasa Rumah Sakit	Vol.1 No.1` Februari 2013	Jurnal Zaitun - Keperawatan
2	Pengaruh Diferensiasi jasa dan kualitas pelayanan terhadap pasien pada Rumah sakit islam gorontalo	Edisi XXI/Januari-April/2012	Jurnal kebijakan Publik
3	Memahami Dorongan Utama motivasi untuk tujuan perorangan dan Organisasi	Edisi XX/Mei- Juli/ 2011	Sda
4	Keterlibatan Konsumen dalam pembelian sebagai upaya perlindungan konsumen	Volume 2 No. 1 februari 2009	Jurnal legalitas

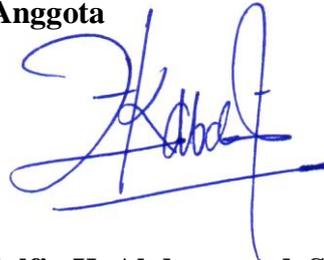
F. Lain-lain

No	Tahun	Kegiatan	Instansi
1	2011-2014	Sekretaris Perpustakaan	FEB UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2016

Anggota

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Zulfia K. Abdussamad', with a horizontal line underneath.

(Zulfia K. Abdussamad.,SE., M.SI)

LAMPIRAN 3
PETA LOKASI KEGIATAN



**Rute perjalanan dari Kota Gorontalo ke Kecamatan Dengilo,
Kabupaten Pohuwato**

LAMPIRAN 4 METODE PELATIHAN



Teknik dan metode pembuatan minyak kelapa.

Salah satu bentuk luaran hasil kegiatan ini adalah metode strategi pengolahan minyak kelapa. Sebelumnya mitra menggunakan metode tradisional dalam membuat minyak kelapa yang masih menggunakan teknik pemanasan yang lama. Proses inilah yang membuat kandungan minyak menjadi mudah tengik dan kurang bagus untuk kesehatan.

Pembuatan minyak goreng ini membutuhkan dua tahapan yaitu yang pertama membuat CCO kemudian membuat minyak goreng. Adapun untuk membuat CCO yang menjadi VCO terdapat dua metode yang bisa dilakukan yaitu metode pancingan dan metode yang diadopsi dari bantaeng.

1. Metode pancingan untuk membuat Crude Coconut Oil (CCO)

Langkah pembuatan

Alat: Wadah plastik transparan, saringan, selang, kain atau kertas saring

Bahan: 10 butir kelapa tua, 500 ml VCO dan air secukupnya

Prosedur kerja:

- a. Kelapa diparut, kemudian diperas dan diambil santannya.
- b. Santan didiamkan selama maksimal 60 menit sampai terbentuk 2 lapisan yaitu krim santan pada bagian atas dan air pada bagian bawah.

- c. Bagian air dipisahkan dari krim santan dengan menggunakan bantuan selang. Jika menggunakan wadah plastik yang memiliki bukaan bawah maka bagian bisa langsung dialirkan keluar.
- d. Campur VCO sebanyak 500 ml atau perbandingan 6:1 dan diaduk sampai rata. Bisa juga menggunakan mikser.
- e. Campuran krim santan dan VCo didiamkan selama 8-9 jam sampai terbentuk 3 lapisan yaitu minyak CCO, blondo dan air secara berurutan dari atas sampai bawah.
- f. Bagian air dipisahkan dari CCO dan blondo. Setelah itu CCO diambil perlahan dan disaring dengan menggunakan kain putih atau saringan kertas.
- g. CCO diukur volumenya. Harus diingat pada kondisi ini CCO menggunakan pancingan 500 ml VCO yang harus digunakan untuk pancingan untuk minyak berikutnya. CCO inilah yang akan diolah menjadi minyak goreng

2. Metode Fermentasi

Salah satu kesulitan yang dihadapi mitra ketika menggunakan metode pancingan untuk membuat CCO adalah ketersediaan VCO. Jika VCO ini dibeli maka akan menambah ongkos produksi. Jadi mitra diberikan materi bagaimana membuat stok VCO untuk membuat minyak goreng.

Adapun langkah kerja adalah sebagai berikut

Alat : Wadah plastik kemasan, saringan, selang, kapas, zeolit dan kain putih atau kertas saring.

Bahan: 10 butir kelapa tua yang berukuran sama

Langkah pembuatan

- a. Pisahkan kelapa menjadi 3 bagian dengan komposisi 4, 4 dan 2. Pembagian ini untuk memudahkan pengukuran air kelapa yang digunakan. Air kelapa dari 4 butir untuk remasan santan tahap pertama, air kelapa dari 4 butir kedua untuk remasan santan tahap kedua dan air kelapa dari 2 butir kelapa untuk campuran pengendapan kelapa. Masing-masing air kelapa menggunakan wadah terpisah. Khusus untuk 2 butir kelapa terakhir langsung disimpan di wadah yang bersih dan tertutup rapat.

- b. Kelapa diparut kemudian diperas dengan menggunakan air kelapa (4 butir) dan diambil santannya.
- c. Kelapa yang telah diperas kembali diperas dengan menggunakan air kelapa dari 4 butir kelapa lainnya. Proses ini tidak menggunakan bantuan air sama sekali.
- d. Campur hasil perasan santan tahap 1 dan 2 kemudian mikser cairan selama +/- 30 menit.
- e. Simpan dalam wadah plastik tertutup selama +/- 3 jam sampai terbentuk dua lapisan yaitu krim santan dan air.
- f. Bagian air dikeluarkan dengan cara dialirkan dengan menggunakan selang.
- g. Bagian krim santan dicampurkan dengan air kelapa (2 butir kelapa) kemudian dimikser +/- 30 menit kemudian disimpan dalam wadah yang tertutup rapat selama +/- 8-9 jam sampai terbentuk 3 lapisan.
- h. Pisahkan bagian CCO dari blondo dan air yang dihasilkan.
- i. CCO kemudian disaring dengan menggunakan zeolit, kapas dan kertas saring sehingga menghasilkan VCO.
- j. Blondo dipanaskan +/- 15 menit untuk menghasilkan minyak goreng kualitas II.

3. Metode Sinar Matahari

Proses menghasilkan VCO melalui cara ini tidak jauh berbeda dengan dua metode sebelumnya melainkan tidak menggunakan tambahan apapun. Adapun langkah kerja adalah sebagai berikut:

Alat : Wadah plastik kemasan, saringan, selang, kapas, zeolit dan kain putih atau kertas saring.

Bahan: 10 butir kelapa tua yang berukuran sama

Langkah pembuatan

- a. Pisahkan kelapa menjadi 3 bagian dengan komposisi 4, 4 dan 2. Pembagian ini untuk memudahkan pengukuran air kelapa yang digunakan. Air kelapa dari 4 butir untuk remasan santan tahap pertama, air kelapa dari 4 butir kedua untuk remasan santan tahap kedua dan air kelapa dari 2 butir kelapa untuk campuran pengendapan kelapa. Masing-masing air kelapa menggunakan wadah terpisah. Khusus untuk 2 butir kelapa terakhir langsung disimpan di wadah yang bersih dan tertutup rapat.

- b. Kelapa diparut kemudian diperas dengan menggunakan air bersih secukupnya.
- e. Simpan dalam wadah plastik tertutup selama +/- 3 jam sampai terbentuk dua lapisan yaitu krim santan dan air.
- f. Bagian air dikeluarkan dengan cara dialirkan dengan menggunakan selang.
- g. Bagian krim santan dimikser selama +/- 30 menit kemudian didiamkan selama kurang lebih 12 jam.
- h. Setelah 12 jam jemur minyak dibawah sinar matahari.
- i. Pisahkan bagian CCO dari blondo dan air yang dihasilkan.
- i. CCO kemudian disaring dengan menggunakan zeolit, kapas dan kertas saring sehingga menghasilkan VCO.
- j. Blondo dipanaskan +/- 15 menit untuk menghasilkan minyak goreng kualitas II.

Teknik dan metode pembuatan Minyak Goreng KW 2

Minyak goreng KW 2 dihasilkan dari blondo pembuatan VCO. Untuk mengolah minyak goreng ini diperlukan:

Alat: Wajan menggoreng, Pengaduk, Kertas Saring, Botol

Bahan: Blondo dari pembuatan VCO

Prosedur Kerja: Blondo hasil dari pembuatan VCO dipanaskan dengan api sedang kurang lebih maksimal 2 menit sampai minyak keluar. Dinginkan sebentar kemudian saring minyak dengan menggunakan kertas saring. Simpan dalam botol kemasan yang bersih.

Teknik dan Metode Pembuatan CocoJell

Cocojell merupakan pemanfaatan air kelapa yang biasanya tidak digunakan pada proses pembuatan minyak kelapa. Berikut alat dan bahan cocojell:

Alat: Panci merebus, Pengaduk, Cetakan puding,

Bahan: Air kelapa 1000 ml, agar-agar bubuk 1 sachet, gula sesuai selera, daging kelapa muda sesuai selera

Prosedur kerja: Campur semua bahan kemudian didihkan. Setelah mendidih didiamkan sebentar sampai uap panas hilang. Kemudian masukkan ke dalam cetakan puding. Dinginkan dalam lemari pendingin. Cocojell siap untuk disantap.